

ABSTRAK

Lisa Carsela Sembiring, NIM : 309122034, Dukun Patah Bawang Pengobatan Tradisional Masyarakat Karo di Desa Tiga Panah Kabupaten Karo, Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2013.

Inti dari penelitian ini adalah dukun patah bawang masih tetap bertahan dan eksis hingga sekarang di kalangan masyarakat Karo walaupun sudah terdapat pengobatan medis yang sudah modern dan menggunakan teknologi yang canggih. Namun pada kenyataannya masyarakat Karo lebih mempercayai pengobatan tradisional yang merupakan warisan budaya yang telah ada sejak dulu kala dalam upaya pemeliharaan kesehatan.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah pengobatan Dukun Patah Bawang, ramuan dan alat yang digunakan dalam proses pengobatan, proses ataupun cara pengobatan serta faktor – faktor yang menyebabkan masih bertahannya pengobatan tradisional Dukun Patah Bawang.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap dukun patah tulang, pasien, keluarga dukun patah tulang serta masyarakat yang mengetahui pengobatan tradisional patah tulang maka penelitian ini memberikan suatu gambaran pengobatan patah tulang masyarakat Karo.

Melalui keterampilan mengurut disertai adanya pemberian ramuan khusus dukun patah tulang dapat menyatukan kembali tulang pasien yang telah patah. Selain itu, ada beberapa faktor yang membuat Dukun Patah bawang masih dapat bertahan hingga sekarang yakni biaya lebih murah, adanya kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan dukun, dan proses penyembuhan yang risikonya lebih rendah dibandingkan pengobatan medis yang dilakukan melalui operasi.

Kata Kunci : Pengobatan Tradisional, Dukun Patah Tulang, Masyarakat Karo